

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun secara cermat dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya sehingga mampu mempertajam kesadaran orang akan pengalaman hidup. Puisi sebagai salah satu karya sastra yang merupakan bahan renungan dan refleksi kehidupan yang memungkinkan terbentuknya karakter seseorang ke arah yang lebih baik, lembut, dan manusiawi. Selain sebagai bahan renungan dan refleksi kehidupan, puisi juga mempunyai sifat menyenangkan karena puisi menunjukkan sifat rekreatif yang memberi kenikmatan seni dan rasa keindahan.

Dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono menarik untuk diteliti dari segi aspek sosialnya. Puisi-puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi tersebut merupakan renungan tentang hubungan Tuhan, sesama manusia, dan alam. Berdasarkan analisis kajian semiotika sosial pada kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya SDD, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Dari hasil analisis dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni*, ditemukan aspek sosial. Sosial psikologis terdapat pada 2 judul puisi, sosial religius terdapat pada 2 judul puisi, sosial moral terdapat pada 1 judul puisi, sosial keadilan terdapat pada 1 judul puisi, sosial empati terdapat pada 1 judul puisi, sosial kekeluargaan terdapat

pada 1 judul puisi, sosial kesetiaan terdapat pada 1 judul puisi, dan sosial pendidikan terdapat pada 1 judul puisi. Aspek-aspek sosial tersebut ialah sebagai berikut:

a. Aspek Psikologis

- 1) *dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api dan awan kepada hujan “Aku Ingin”.*
- 2) *sejak itu kau pun menunggu kalau-kalau ada kabar dari perahu yang tak pernah lepas dari rindumu itu “Perahu Kertas”.*

b. Aspek Religius

- 1) *Berjalan di belakang jenazah angin pun reda “Berjalan Di Belakang Jenazah”.*
- 2) *Maut mencintai fajar dan mata air, dengan tulus “Maut”.*

c. Aspek Moral

kita tak berhak tengadah ke matahari “Di Pemakaman”.

d. Aspek Keadilan

bumi tak pernah membeda-bedakan “Tentang Seorang yang Penjaga Kubur yang Mati”.

e. Aspek Empati

di luar para pengiring jenazah menanti “Saat Sebelum Berangkat”.

f. Aspek Kekeluargaan

seluruhnya kecuali kenangan pada sebuah gua yang menjadi sepi tiba-tiba “Sehabis Mengantar Jenazah”.

g. Aspek Kesetiaan

dalam doaku “Dalam Doaku”.

h. Aspek Pendidikan

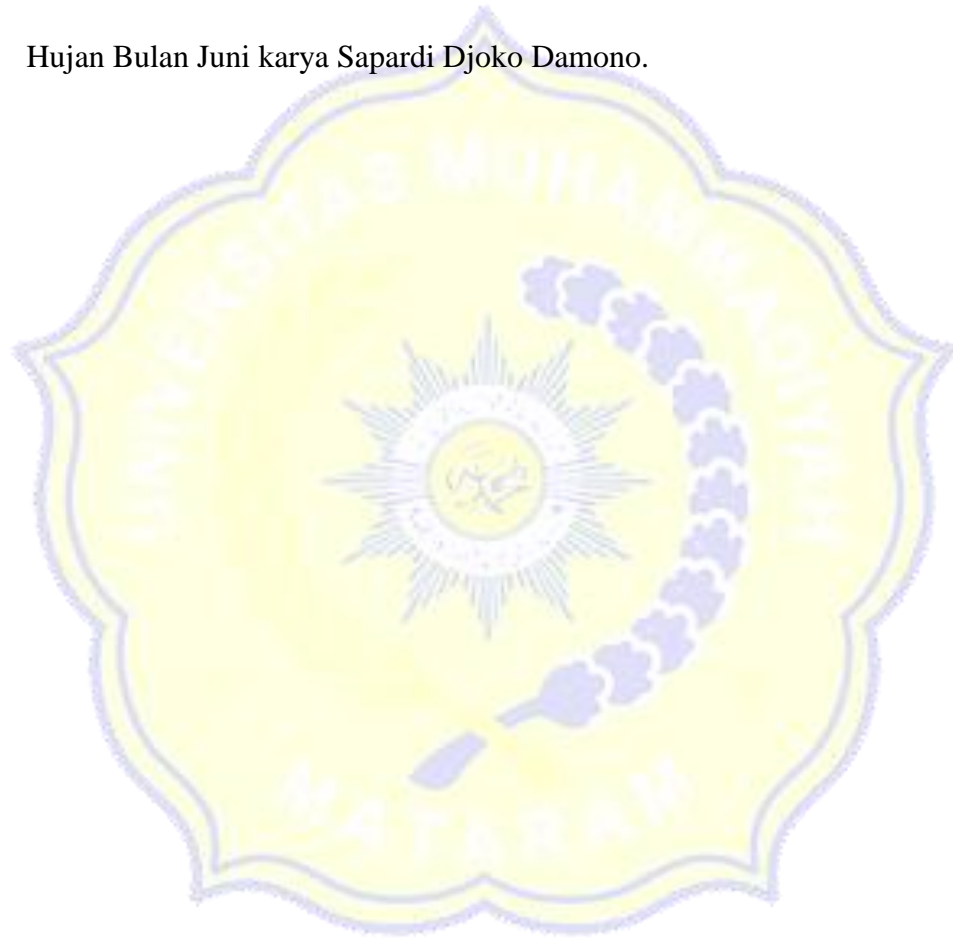
hidup telah mendidikmu dengan keras//agar bersikap sopan//atau sejenak menundukkan kepala//jika ada jenazah lewat//agar masih dianggap menghormati lambang kekalahannya sendiri “Ajaran Hidup”.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya akan dikemukakan mengenai beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori sastra dan wacana analisis sastra, sastra dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa sastra dan mahasiswa umum agar memperoleh suatu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai tentang sistem tanda (semiotika).
2. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti berharap tidak hanya terbatas pada analisis kajian semiotika sosial saja, melainkan masih ada unsur-unsur pembangun puisi lainnya yang dapat diteliti seperti, diksi, gaya bahasa, nada, dan suasana. Selain itu, peneliti juga berharap penelitian tentang kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya SDD ini akan terus dilakukan oleh peneliti selanjutnya, karena penelitian ini dapat memberikan inspirasi, pengalaman, dan wawasan bagi peneliti selanjutnya dalam menganalisis unsur-unsur puisi.

3. Dalam kaitannya dengan bidang ilmu sastra, kumpulan puisi ini juga dapat digunakan acuan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti kumpulan puisi ini dengan kajian yang berbeda, misalnya aspek struktural dalam kumpulan puisi Hujan Bulan Juni karya Sapardi Djoko Damono.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Karimah, M. 2022. *Pesan dakwah dalam motif subahnale pada kain tenun Sasak Sukarara Lombok Tengah Studi Analisis Semiotika*: UIN Mataram.
- Berger, Arthur Asa. 2010. *Pengantar Semiotika*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Barthes, Roland. 2017. *Elemen-Elemen Semiologi*. Yogyakarta: BASABASI.
- Bawamenewi, A. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Memprafrasekan Puisi “Aku” Berdasarkan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, vol. 2. NO. 2, 310-323. Diakses Tanggal 1 Februari 2024 dari <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.631>
- Cindy, Ratu Alya. 2020. *Citraan Pada Kitab Puisi Perihal Gendis Karya Sapardi Joko Damono (Kajian Analisis Isi)*. Diss. Universitas Batanghari. Diakses tanggal 14 Desember 2023 dari <http://repository.unbari.ac.id/id/eprint/887>
- Damono, Sapardi Djoko. 2013. *Hujan Bulan Juni Sepilihan Sajak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi penelitian sastra* (Media Pressindo)
- Ersyad, F. A. 2022. *Semiotika Komunikasi dalam Perspektif Charles Sanders Pierce*. CV. Mitra Cendekia Media NO. 50-78.
- Gill, Russell B. 1983. Implikasi Moral dari Komunitas Interpretif. *Kekristenan & Sastra*, vol. 33. Vol. 1: 49-63. Diakses tanggal 4 Februari dari <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/014833318303300113?journalCode=cala>
- Hasanudin, Samsul Maulana. 2023. Analisis Semiotika Dalam Puisi “Bunga Gugur” Karya WS Rendra. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya* vol. 1. NO. 5:54-61. Diakses tanggal 2 Desember 2023 dari <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/morfologi/article/view/86>
- Hasibun, MNS, & Hsb, E. R. 2020. Pendekatan Parafrastris Puisi Ke Prosa Makna Sebuah Titipan Karya WS Rendra. *Jurnal ESTUPRO*, vol. 5. NO. 1, 67-72. Diakses Tanggal 1 Februari 2024 dari <http://www.jurnal.ugm.ac.id/index.php/ESTUPRO/article/view/403>

- Fadhliyah, Ziyadatul. 2021. Semiotika Ferdinand De Saussure Sebagai Metode Penafsiran Al-Qur'an: Kajian Teoritis, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*: 109-22.
- Gayatri, Cendra. 2018. Analisis Makna Bahasa Puisi Chairil Anwar Pada Kumpulan Puisi Kerikil Tajam dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal skripsi*. Universitas Mataram. Diakses tanggal 12 Desember 2023 dari <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/10441>
- Ibrahim, Faridah, Tika Nuraeni, Fauziah Ahmad, Chang Peng Kee, and Normah Mustaffa. 2012. 'Bahasa Komunikasi Visual Dan Pengantaraan Produk: Satu Analisis Semiotik', *GEMA Online Journal of Language Studies*, 12.
- Krismastuti, Fembriana. 2020. *Analisis Semiotik Terhadap Kumpulan Puisi Perahu Kertas Karya Sapardi Djoko Damono*. Universitas Widya Dharma Klaten. Diakses tanggal 12 Desember 2023 dari <http://repository.unwidha.ac.id/id/eprint/2121>
- Karana, S Sasi, et al. 2023. Makna Leksikal Kambing Hitam dalam Ungkapan *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, vol. 3. No.2: 62-69. Diakses tanggal 3 Februari 2024 dari <https://ummaspul.e-journal.id/RMH/article/view/7033>
- Lutfi, Muhammad. 2020. *Puisi Maskumambang Karya W.S Rendra: Kajian Semiotika Riffaterre*. Universitas Negeri Surakarta. Diakses tanggal 5 September 2023 dari <https://digilib.uns.ac.id./dokumen/detail/81682/>
- Musyarofah, S. 2020. Membangun Pemahaman Terhadap Karya Sastra Berbentuk Fiksi (Telaah Sifat dan Ragam Fiksi Naratif). *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, vol. 12. No.1: 23-34. Diakses tanggal 14 Desember 2023 dari <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/Humanis/article/view/1875>
- Nurgiyantoro, Burhan. 2018. *Teori pengkajian fiksi* (UGM press).
- Pulungan, Indah Wulandari. 2020 *Makna Budaya Merantau Pada Puisi Zelfeni Wimra Dalam Buku Air Tulang Ibu: Analisis Semiotika Roland Barthes*. Universitas Andalas Padang. Diakses tanggal 5 September 2023 dari <http://scholar.unand.ac.id/101731/>
- Putri, R. Amelia. 2023. Sapardi Djoko Damono Puisinya Yang Abadi Menyentuh Hati. Available From: URL:

https://www.orami.co.id/magazine/sapardi-djoko-damono?page=all#?utm_source=copy&utm_medium=shareartikel&utm_campaign=magazinesocmed&utm_content=Rupa-rupa

Pramestia, Meiria. 2019. *Kajian Stilistika dan Nilai Moral Kumpulan Puisi Namaku Sita Karya Sapardi Djoko Damono Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas*. Universitas Sebelas Maret. Diakses tanggal 13 Desember 2023 dari

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/70379/>

Piling, Yasraf Amir. 2004. Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, vol. 5. No. 2: 189-198. Diakses tanggal 4 Februari 2024 dari

<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1156/0>

Rahayu, I. S. 2021. Analisis Kajian Semiotika Dalam Puisi Chairil Anwar Menggunakan Teori Charles Sanders Pierce. *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, vol.15. No. 1. Diakses tanggal 13 Desember 2023 dari

<https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/2498>

Rorong, M. J. 2019. Penempatan Teori Dalam Ilmu Komunikasi: (Kajian Kepustakaan Dalam Perspektif Deductive-Interpretive). *Commed Jurnal Komunikasi dan Media*, vol. 4. No. 1:90-107. Diakses tanggal 14 Desember 2023 dari

<https://forum.upbatam.ac.id/index.php/commed/article/view/1417>

Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Santoso, Riyadi. 2003. *Semiotika Sosial*. Surabaya: Pustaka Eureka.

Sari, Raras Hafidha. 2022. *Apresiasi Sastra Indonesia, Puisi, Prosa dan Drama*. Diakses tanggal 7 Desember 2023 dari

http://eprints.unhasy.ac.id/260/2/Apresiasi%20Sastra%20Indonesia%2C%20Puisi%2C%20Prosa%20dan%20Drama_Ebook.pdf

Setia, Budi dan Dida Firmansyah. 2019. Analisis Semiotika Pada Puisi Barangkali Karena Bulan Karya WS. Rendra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 2. No. 2: 269-276. Diakses tanggal 5 September 2023 dari

<http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/2737>

- Saussure, Ferdinand de 1966. *Course in General Linguistics*. McGrawhill Book Company, New York.
- Suryaman, M., Wiyatmi, & Pratama, A. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Saptawuryandari, Nurweni. 2017. Analisis Semiotika Puisi Chairil Anwar. *Kandai*, vol. 9. No. 1: 95-104. Diakses tanggal 13 Desember 2023 dari <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai/article/view/286>
- Sya'dian, Triadi. 2015. Analisis semiotika pada film Laskar Pelangi, *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif*, 1: 51-63.
- Suherdiana, D. 2008. Konsep Dasar Semiotika dalam Komunikasi Massa menurut Charles Sanders Pierce. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* vol. 4. No. 12: 371-407. Diakses tanggal 3 Februari 2024 dari <https://www.neliti.com/publications/62997/konsep-dasar-semiotika-dalam-komunikasi-massa-menurut-charles-sanders-pierce>
- Simega, Berthin. 2013. Hermeneutika Sebagai Interpretasi Makna Dalam Kajian Sastra. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, vol. 2. No.1: 24-48. Diakses tanggal 4 Februari 2024 dari <https://doi.org/10.47178/jkip.v2i1.152>
- Wahyuningsih, Sri. 2019. *Film Dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik* (Media Sahabat Cendekia).
- Yuliantini, Y. D. & Putra, A. W. 2017. Semiotika dalam Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, vol. 1. No. 2: 65-72. Diakses tanggal 14 Desember 2023 dari <https://jurnal.unigal.ac.id/literasi/article/view/785>
- Yuniarti, Lisa. 2023. Kajian Stilistika: Analisis Gaya Bahasa Puisi Aku Ingin Karya Sapardi Djoko Damono Dalam Pembelajaran Sastra. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 3. No. 2:71-76. Diakses tanggal 14 Desember 2023 dari <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v3i2.1701>

Lampiran 1: Biografi Sapardi Djoko Damono

BIOGRAFI SAPARDI DJOKO DAMONO

Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono (lahir pada 20 Maret 1940 dan wafat pada 19 Juli 2020) adalah seorang pujangga berkebangsaan Indonesia terkemuka. Ia kerap dipanggil dengan singkatan namanya, SDD. Ia adalah putra pertama pasangan Sadyoko dan Saparian. Sapardi dikenal melalui berbagai puisinya mengenai hal-hal sederhana namun penuh makna kehidupan. Sehingga beberapa di antaranya sangat populer, baik di kalangan sastrawan maupun khalayak umum. Dalam dunia kesastraan Indonesia, Sapardi kerap dipandang sebagai sastrawan angkatan 1970-an.

Masa mudanya dihabiskan di Surakarta dan jalur pendidikan dasar ditempuhnya di SD Inpres Nagaraherang. Pendidikan menengah ditempuh di SMP Negeri 2 Surakarta (lulus 1955) dan SMA Negeri 2 Surakarta (lulus 1958). Pada masa ini, Sapardi sudah menulis sejumlah karya yang dikirimkan ke majalah-majalah. Kesukaannya menulis ini berkembang saat ia menempuh kuliah di bidang Bahasa Inggris di Jurusan Sastra Barat, Fakultas Sastra (sekarang Fakultas Ilmu Budaya) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Setelah sempat menempuh studi di University of Hawaii, Honolulu, Sapardi menempuh program doktor di Fakultas Sastra UI dan lulus pada tahun 1989.

Selepas lulus kuliah (1964), Sapardi sempat menjadi pengajar pada Fakultas Keguruan Sastra dan Seni IKIP Malang di Madiun sampai 1968. Pada 1973, setelah sempat bekerja di Semarang, ia pindah ke Jakarta untuk menjadi direktur pelaksana Yayasan Indonesia yang menerbitkan majalah sastra *Horison*. Sejak 1974, ia mengajar di Fakultas Sastra (sekarang Fakultas Ilmu Budaya) Universitas Indonesia. Sapardi ditunjuk sebagai Dekan Fakultas Sastra UI periode 1995-1999 setelah sebelumnya diangkat sebagai guru besar.

Selepas purnatugas sebagai dosen di UI pada tahun 2005, Sapardi masih mengajar di Sekolah Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta sambil tetap menulis fiksi maupun nonfiksi. Sapardi Djoko Damono banyak menerima penghargaan. Di antaranya adalah *Cultural Award* (Australia, 1978), Anugerah Puisi Putra (Malaysia, 1983), SEA Write Award (Thailand, 1986), Anugerah Seni Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1990), Kalyana Kretya dari Menristek RI (1996), *Achmad Bakrie Award* (Indonesia, 2003), Akademi Jakarta (Indonesia, 2012), Habibie Award (Indonesia, 2016), dan *ASEAN Book Award* (2018).

Sapardi menikah dengan Wardiningsih dan dikaruniai seorang putra dan seorang putri. Ia meninggal dunia pada 19 Juli 2020 di Rumah Sakit Eka BSD, Tangerang Selatan, setelah sempat dirawat karena penurunan fungsi organ tubuh. Ia meninggal pukul 09.17. Sejak Sabtu sehari sebelumnya, ia mengalami pendarahan hebat. Hingga hari Minggu pada pukul 08.00 ia masih dapat berkomunikasi. Setelah intervensi pada paru-parunya guna mengeluarkan dahak, ia tidak memberi respon hingga dinyatakan meninggal pada pukul 09:17 WIB. Tempat peristirahatan terakhirnya adalah Taman Pemakaman Giritama, Giri Tonjong, Kabupaten Bogor.

Sajak-sajak Sapardi telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa daerah. Ia tidak saja aktif menulis puisi, tetapi juga cerita pendek. Selain itu, ia juga menerjemahkan berbagai karya penulis asing, menulis esai, serta menulis sejumlah kolom atau artikel di surat kabar, termasuk kolom sepak bola. Beberapa puisinya sangat populer dan banyak orang yang mengenalinya, seperti "Aku Ingin" (sering kali dituliskan bait pertamanya pada undangan perkawinan), "Hujan Bulan Juni", "Pada Suatu Hari Nanti", "Akulah si Telaga", dan "Berjalan ke Barat di Waktu Pagi Hari". Popularitas puisi-puisi ini semakin meningkat setelah dilakukan musikalisasi puisi oleh mantan-mantan mahasiswanya di FIB UI, yaitu Ags Arya Dipayana, Umar Muslim, Tatyana

Soebianto, Reda Gaudiamo, dan Ari Malibu. Dari hasil musikalisasi puisi tersebut, salah satu album yang terkenal adalah oleh Reda dan Tatyana (tergabung dalam duet "Dua Ibu"). Selain itu, Ananda Sukarlan juga melakukan interpretasi atas beberapa puisi karya Supardi pada 2007.

